

MOTIVASI DAN HASIL STUDI SISWA MISKIN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PUJUD

Budi Pramaharja, Zulfan Saam, Tri Umari,
e-mail: budipramaharja@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstract Motivation and study result of SMPN 3 PUJUD's poor students: Budi Pramaharja, 1205188179, 2014. Study program: guidance and counseling; science department, Education and science faculty: Riau University. Counselor I: Prof. Dr. Zulfan Saam, M. Si; Counselor II: Dra. Tri Umari, M. Si. This research aims to know the illustration of poor student's study motivation in SMPN 3 PUJUD that back grounded by some reason that seen in school such as : the problem about low motivation and the study result of poor student in SMPN 3 PUJUD. The method that be used in this research is Descriptive method in percentage, the location of research is in SMPN 3 PUJUD. This research subject is VII, VIII, IX students' class. Giving the study motivation is taken by sample technique or saturate sample. Because the sum of population in this research is small. Data and the instrument of data collection is questionnaire form about motivation and study of result poor student in SMPN 3 PUJUD that done by researcher and be guided at lattice work with the alternative of multiple choices: frequent, often, sometimes, seldom and never. Data analysis technique uses the percentage formula (Anas Sudijono, 2004:170) Based on the research and data processing that had been done, can be resumed : (1) based on the result of data processing can be know the general descriptive of study motivation: VII, VIII, IX students' class of SMPN 3 PUJUD, PUJUD district, school year 2013-2014, that is by paying attention the intensity of giving the poor students' study motivation, with the result that low level category. The poor students' study motivation is be categorized low level, be market by : a) have not the lesson book, b) less the parent's attention, c) seldom visit the library, d) less the media in giving the assist to the development of potential students in studying, so that become the adult human and responsible. (2) the description of poor students' study result in SMPN 3 PUJUD can be know that is the students of VII, VIII, IX class, school year 2013-2014, low level dominantly . the low subject is under KKM on Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (citizen) lesson by rating 47,5 before remedial, and on IPA (science) lesson by rating 45 before remedial. (3) constraints that be faced by the poor students like as helping parent, long distance from house to school, this case result the low study motivation and study result for students.

Keywords: *Students motivation, students learning process*

MOTIVASI DAN HASIL STUDI SISWA MISKIN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PUJUD

Budi Pramaharja, Zulfan Saam, Tri Umari,

e-mail: budipramaharja@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrak Motivasi dan hasil belajar siswa miskin SMPN 3 Kecamatan Pujud ini: Budi Pramaharja, 1205188179, 2014. Studi Program: bimbingan dan konseling; departemen ilmu, Pendidikan dan fakultas ilmu: Universitas Riau. Penasihat I: Prof. Dr. Zulfan Saam, M. Si; Konselor II: Dra. Tri Umari, penelitian M. Si. This bertujuan untuk mengetahui gambaran siswa miskin motivasi belajar di SMPN 3 Kecamatan Pujud yang kembali didasarkan oleh beberapa alasan yang terlihat di sekolah seperti: masalah tentang motivasi rendah dan hasil belajar siswa miskin di metode SMPN 3 PUJUD. The yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif persentase, lokasi penelitian di SMPN 3 Kecamatan Pujud. Subjek penelitian ini adalah VII, VIII, IX kelas siswa. Memberikan motivasi belajar diambil dengan teknik sampel atau jenuh sampel. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah kecil. Data dan instrumen pengumpulan data adalah kuesioner berupa tentang motivasi dan studi hasil siswa miskin di SMPN 3 Kecamatan Pujud yang dilakukan oleh peneliti dan dibimbing di tempat kerja kisi dengan alternatif pilihan ganda: sering, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004: 170) Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat dilanjutkan: (1) berdasarkan hasil pengolahan data dapat mengetahui deskriptif umum motivasi belajar : VII, VIII, IX 'kelas SMPN 3 kecamatan Pujud, kabupaten kecamatan Pujud, tahun ajaran 2013-2014, yaitu dengan memperhatikan intensitas memberikan siswa miskin' mahasiswa motivasi belajar, dengan hasil bahwa kategori tingkat rendah. Motivasi belajar siswa miskin yang dikategorikan tingkat rendah, menjadi pasar dengan: a) tidak punya buku pelajaran, b) kurang perhatian orang tua, c) jarang mengunjungi perpustakaan, d) kurang media dalam memberikan bantuan untuk pengembangan potensi siswa dalam belajar, sehingga menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab. (2) deskripsi hasil belajar siswa miskin 'di SMPN 3 Kecamatan Pujud dapat mengetahui bahwa adalah siswa VII, VIII, IX kelas, tahun ajaran 2013-2014, tingkat rendah dominan. subjek yang rendah di bawah KKM pada Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (warga negara) pelajaran menurut peringkat 47,5 sebelum perbaikan, dan IPA (ilmu pengetahuan) pelajaran menurut peringkat 45 sebelum perbaikan. (3) kendala yang dihadapi oleh siswa miskin seperti sebagai membantu orang tua, jarak jauh dari rumah ke sekolah, hal ini mengakibatkan rendah motivasi belajar dan hasil belajar bagi siswa.

Kata kunci: motivasi siswa, proses belajar siswa

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman saya selama mengajar di SMP Negeri 3 Pujud dari tahun 2002 masih banyak siswa yang dikategorikan penghasilan orang tuanya dibawah rata-rata. Dari sebanyak siswa di SMP Negeri 3 Pujud tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 83 siswa yang ada, 40 siswa diantaranya dikategorikan siswa miskin atau yang dikategorikan dalam keluarga sejahtera I yang dijelaskan pada bagian selanjutnya karena ada beberapa orang siswa masih dalam taraf ekonomi rendah atau keluarga sejahtera I (miskin). Namun peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sudah merupakan keharusan bagi guru sebagai tenaga pendidik disekolah ini untuk memberikan motivasi dan hasil belajar yang baik terhadap seluruh siswa, terutama siswa miskin/keluarga sejahtera I di SMP Negeri 3 Pujud.

Dari tahun ketahun siswa miskin yang ada membuat para guru/tenaga pendidik menjadi resah dan gelisah, dikarenakan siswa tersebut membantu orang tua pada waktu hari efektif sekolah, kegiatan itu seperti mendodos sawit, membantu mencari ikan, jarak tempuh dan lain-lain. Namun pemerintah juga terus menerus melakukan upaya untuk peningkatan kualitas dibidang pendidikan ini dan lain-lain.

Sehingga kondisi semacam ini akan dapat menghambat dan berdampak negatif juga terhadap siswa miskin/keluarga sejahtera I untuk mendapatkan pendidikan yang layak, seperti tercantum dalam Hak Asasi Manusia (HAM), yaitu hak untuk mendapatkan pendidikan.

Maka, sejak tahun (2005) salah satu program pemerintah dibidang pendidikan yang mendapat alokasi anggaran yang cukup besar adalah program bantuan operasional sekolah (BOS), atau yang disebut dana BOS untuk memotivasi siswa untuk belajar, agar tidak ada hambatan-hambatan bagi siswa dalam bersekolah nantinya.

Dalam proses belajar mengajar ini, motivasi merupakan salah satu faktor yang berperan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa miskin. Siswa miskin yang motivasi belajarnya rendah diduga akan memperoleh hasil belajar yang tidak baik/tidak memuaskan. Berdasarkan uraian diatas tadi menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “ *Motivasi dan Hasil belajar siswa miskin di SMP Negeri 3 Pujud* “.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa miskin di SMP Negeri 3 Pujud ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa miskin di SMP Negeri 3 Pujud ?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam bersekolah bagi siswa miskin ?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa miskin SMP Negeri 3 Pujud.
2. Mengetahui gambaran hasil belajar siswa miskin SMP Negeri 3 Pujud.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam bersekolah bagi siswa miskin SMP Negeri 3 Pujud

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam bentuk persentase dan analisis kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Pujud Kecamatan Pujud yang tinggal bersama orang tua nya. Sampel adalah seluruh anggota populasi sebagai anggota sampel. Karena jumlah Populasi ditempat Penelitian ini kecil maka teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Populasi dan sampel

No	Nama sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
1.	SMPN3 PUJUD	VII	28 orang	28 orang
		VIII	34 orang	34 orang
		IX	21 orang	21 orang
Jumlah			83 orang	83 orang

Sumber : Data SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud tahun 2013-2014

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 3.2 kisi-kisi angket penelitian berikut ini :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar	1,9,16,18,22	13,17	7
2.	Hasrat dan keinginan siswa untuk belajar	2,5,6,21,23,27,28,30,32,34	24,25,29,33	14
3.	Harapan dan cita-cita masa depan siswa	3,4,19,20,26,31	14	7
4.	Kegiatan yang menarik dalam belajar siswa	7,8,10,15	11,12	6
Jumlah pernyataan				34

Untuk menjaring data tentang motivasi dan hasil belajar siswa miskin di SMP Negeri 3 Pujud, alat yang digunakan adalah angket. Bobot alternatif jawaban dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Skala penilaian angket motivasi belajar siswa

No.	Pilihan jawaban	Jenis soal dan skor	
		Item (+)	Item (-)
1.	SS (sangat sering)	4	0
2.	S (sering)	3	1
3.	KK (kadang-kadang)	2	2
4.	J (jarang)	1	3
5.	TP (tak pernah)	0	4

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (2006:263), teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Lain halnya menurut Basrowi (2008:130) teknik analisis data adalah jiwa dari PTK, karena analisis data adalah salah satu hal yang harus ditempuh setelah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, sebab pengumpulan data tersebut diibaratkan jantungnya PTK. Teknik analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap butir jawaban di skor sesuai dengan skala penilaian lembar angket motivasi belajar siswa.
2. Jumlah skor selanjutnya disajikan secara deskriptif persentase menggunakan rumusan yang telah disajikan.

Diskripsi presentase adalah model penelitian yang menganalisis data dengan mengumpulkan kemudian dipresentase. Teknik analisis data dalam variable ini yaitu analisis deskriptif dalam bentuk persentase dan analisis kualitatif.

a. Analisis data angket motivasi belajar siswa.

Penghitungan angket motivasi belajar siswa dilakukan dengan menghitung skor rerata/Persentase setiap pernyataan dalam angket motivasi belajar siswa. Setelah skor rerata diperoleh kemudian cari rerata gabungan, yaitu dari jumlah skor rerata dibagi dengan banyaknya pernyataan dalam angket motivasi belajar siswa. Untuk menghitung skor rerata gabungan perindikator digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Anas sudijono, 2003:40)}$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

Setelah didapatkan skor rerata gabungan perindikator dapat ditentukan kriteria kualitatif dari hasil yang diperoleh dalam penghitungan Angket motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pendapat para ahli di Bab II diatas maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti proses belajar yang dapat ditunjukkan dengan angka atau nilai.

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		f
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mau mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	23	27.7	41	49.4	13	15.7	5	6.02	1	1.2	83
9	Dengan metode ini saya jadi terdorong untuk dapat memahami materi pelajaran	20	24.1	34	41	23	27.7	4	4.82	2	2.41	83
13	Sedikitpun saya tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode ini	25	30.1	18	22	32	38.6	6	7.23	2	2.41	83
16	Saya pernah dibimbing oleh orang tua pada saat belajar di rumah	14	16.9	28	34	19	22.9	11	13.3	11	13.3	83
17	Orang tua membiarkan saya bermain ketika jam belajar efektif	55	66.3	15	18	10	12.0	2	2.41	1	1.2	83
18	Orang tua melengkapi buku-buku pelajaran yang saya butuhkan	37	44.6	16	19	9	10.8	7	8.43	14	16.9	83
22	Saya menjalin hubungan dengan teman sebaya sebaik mungkin	30	36.1	41	49	13	15.7	4	4.82	6	7.23	83
Rata -Rata		35.1		33		20		6.7		6.37		

Tabel 4.3 hasrat dan keinginan siswa untuk belajar

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		f
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

2	Saya harus kuat dalam belajar	33	39.8	31	37.3	13	15.7	5	6.02	1	1.2	83
5	Saya ingin mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran ini	37	44.6	31	37.3	13	15.7	2	2.41	0	0	83
6	Saya memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran	35	42.2	30	36.1	18	21.7	0	0	0	0	83
21	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas sekolah lebih rapi atau lebih baik dari teman sekelas	33	39.8	25	30.1	20	24.1	5	6.02	0	0	83
23	Saya mampu menguasai setiap materi pelajaran yang diterangkan oleh guru	6	7.23	21	25.3	48	57.8	6	7.23	2	2.41	83
24	Saya mengerjakan PR hanya sekedar menyelesaikan tugas sekolah saja	13	15.7	14	16.9	32	38.6	14	16.9	10	12	83
25	Saya belajar disekolah santai-santai saja	20	24.1	23	27.7	21	25.3	13	15.7	6	7.23	83
27	Saya mendapat mencapai hasil yang baik dalam ulangan harian, bila saya belajar dengan baik	24	28.9	34	41	20	24.1	4	4.82	0	0	83
28	Saya akan berusaha	30	36.1	27	32.5	22	26.5	2	2.41	0	0	83

	terus sampai sukses apabila menemukan soal-soal yang sulit											
29	Saya gagal mengerjakan latihan-latihan karena saya tidak betah dan bosan	31	37.3	18	21.7	25	30.1	7	8.43	0	0	83
30	Saya berusaha dengan sebaik-baiknya melakukan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran Penjaskes	29	34.9	30	36.1	17	20.5	7	8.43	0	0	83
32	Saya mampu menjawab lebih cepat dan tepat atas pertanyaan yang disampaikan oleh guru pada saat belajar	3	3.61	18	21.7	46	55.4	14	16.9	2	2.41	83
33	Saya lebih suka menyerahkan tugas yang sulit kepada teman dari pada saya mengerjakannya sendiri	28	33.7	15	18.1	34	41	4	4.82	2	2.41	83
34	Saya mengerjakan soal-soal latihan matematika yang sulit tanpa bantuan orang lain	7	8.43	15	18.1	34	41	18	21.7	9	10.8	83
	Rata-Rata		28		29		31		8.7		2.8	

Tabel 4.4 harapan dan cita-cita masa depan siswa

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		f
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
3	Saya harus menjadi orang yang sukses	59	71.1	17	20.5	4	4.8	1	1.2	2	2.4	83
4	Saya mempunyai harapan untuk diri sendiri	47	56.6	25	30.1	7	8.4	0	0	4	4.8	83
14	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan Evaluasi dengan berhasil	8	9.64	19	22.9	38	46	16	19	2	2.4	83
19	Orang tua memberikan harapan kepada saya setelah tamat dari sekolah akan mendapatkan pekerjaan	39	47	25	30.1	6	7.2	5	6	8	9.6	83
20	Orang tua memberikan harapan kepada saya untuk giat belajar agar lebih berhasil dari mereka	54	65.1	27	32.5	1	1.2	1	1.2	0	0.0	83
26	Saya berhasil melakukan suatu percobaan dalam suatu mata pelajaran	12	14.5	27	32.5	25	30	11	13	8	9.6	83
31	Saya lebih suka menjadi pengusaha minyak yang sukses	6	7.23	7	8.43	17	20	7	8.4	46	55.4	83
Rata- Rata		38.7		25.3		17		7.1		12		

Tabel 4.5 kegiatan yang menarik dalam belajar siswa

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		f
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
7	Pada pelajaran ini saya diberikan hal-hal baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya	25	30.1	27	32.5	17	20.5	8	9.64	5	6.02	83
8	Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dan tidak terduga sebelumnya	19	22.9	26	31.3	24	28.9	9	10.8	5	6.02	83
10	Setelah belajar dengan menggunakan	21	25.3	35	42	21	25.3	5	6.02	1	1.2	83

	metode ini saya percaya akan dapat menyelesaikan latihan-latihan											
11	Tugas - tugas latihan dalam metode ini terlalu sulit	12	14.5	12	14	44	53.0	12	14.5	3	3.61	83
12	Penyampaian materi dalam pembelajaran ini kurang menarik	18	21.7	18	22	30	36.1	14	16.9	3	3.61	83
15	Saya senang dalam pembelajaran dengan menggunakan belajar kelompok	30	36.1	18	22	24	28.9	9	10.8	2	2.41	83
	Rata -Rata		25.1		27		32.1		11		3.82	

Tabel 4.7 Tingkat Hasil Belajar siswa

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	≥ 70	1	1,20
2.	Sedang	50 – 70	7	8,43
3.	Rendah	≤ 50	75	90,36
	Jumlah		83	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa miskin SMP Negeri 3 Pujud melalui penyebaran angket yang telah dilaksanakan tahun pelajaran 2013-2014, pada bulan maret sampai dengan Juni 2014 hingga selesai. Dengan memperhatikan intensitas yang ada, gambaran umum motivasi belajar siswa miskin di SMP Negeri 3 Pujud secara keseluruhan, kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 83 orang siswa. Dari 83 siswa dapat dilihat **tabel 4.1** Tentang gambaran motivasi per item yang didalamnya terdapat kisi-kisi angket dibuat berupa pernyataan yang berjumlah 34 pernyataan yang dibagi kedalam 4 indikator. Dari 4 indikator ini dapat diketahui gambaran umum tingkat pemberian motivasi belajar siswa miskin di SMP Negeri 3 Pujud masih pada tingkat rendah, dari 34 pernyataan 1 yang dikategorikan tinggi diperoleh yaitu jawaban responden sangat sering (SS) pada **tabel 4.4** harapan dan cita-cita masa depan siswa, dipernyataan nomor 3 pada frekuensi 59 (71,1%). Dari 34 pernyataan 7 yang dikategorikan sedang diperoleh yaitu pada jawaban responden sangat sering (SS) pada **tabel 4.2** dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar dipernyataan nomor 17 pada frekuensi 55 (66,3%), jawaban responden Kadang-kadang (KK) pada **tabel 4.3** tentang hasrat dan keinginan untuk belajar siswa pada pernyataan nomor 23 di frekuensi 48 (58%) pernyataan nomor 32 pada frekuensi 46 (55%). **Tabel 4.4** harapan

dan cita-cita masa depan siswa pada pernyataan nomor 4 frekuensi 47 (56,6%), pernyataan nomor 20 frekuensi 54 (65,1%) terdapat di jawaban responden sangat sering (SS) dan pernyataan dinomor 31 pada jawaban responden tidak pernah (TP). Di **tabel 4.5** kegiatan yang menarik dalam belajar siswa pada nomor 11 frekuensi 44 (53.0%) terdapat dijawaban responden kadang-kadang (KK). Dan dari 34 pernyataan 75 yang dikategorikan rendah, hal ini menunjukkan bahwa pemberian motivasi dan hasil belajar siswa miskin di SMPN 3 Pujud yaitu masih dalam kategori rendah, disebabkan kurangnya motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua, guru dan masyarakat, maka hasil belajar siswa rendah.

Tingkat hasil belajar siswa miskin dapat diketahui, bahwa secara dominan siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud tahun pelajaran 2013-2014 termasuk pada tingkat rendah yaitu pada frekuensi 75 (90,36%) kemudian disusul pada tingkat tinggi dan sedang pada frekuensi 8 (9,63%)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui gambaran umum motivasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013-2014, yaitu dengan memperhatikan intensitas yang ada pemberian motivasi belajar siswa miskin tersebut yaitu berada pada kategori tingkat rendah. Motivasi belajar siswa miskin yang dikategorikan rendah, hal tersebut ditandai oleh :a) Tidak memiliki buku pelajaran, b) Kurangnya perhatian dari orangtua, c) Kurang sekali mengunjungi perpustakaan, d) Kurangnya media pembelajaran dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan siswa, dalam arti upaya untuk mengembangkan potensinya. Agar, menjadi manusia yang dewasa yang bertanggung jawab
2. Gambaran hasil belajar siswa miskin dapat diketahui bahwa secara dominan siswa kelas VII, VIII, IX, Tahun Pelajaran 2013-2014 termasuk pada tingkat rendah. Mata pelajaran yang rendah dalam hal ini adalah dibawah KKM pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dengan jumlah rata-rata 47,5 sebelum remedial, juga terdapat dalam mata pelajaran IPA dengan jumlah rata-rata 45 sebelum remedial.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam bersekolah bagi siswa miskin seperti membantu orang tua, jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang cukup jauh, mengakibatkan motivasi dan hasil belajar siswa rendah

REKOMENDASI

Setelah melakukan analisa data, yang dilanjutkan dengan menarik kesimpulan maka ada beberapa saran yang penulis ajukan yaitu :

1. Disarankan kepada guru dan orang tua siswa agar lebih aktif memberikan motivasi belajar kepada anak-anak didik.
2. Disarankan untuk lebih giat menanamkan pentingnya motivasi belajar kepada siswa, terlebih kepada siswa yang kurang mendapat motivasi belajar disekolah

maupun dirumah. Dimana hal ini akan berperan dalam pembentukan semangat belajar kepada siswa.

3. Untuk peneliti lain yang tertarik meneliti hal ini lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci misalnya melakukan penelitian disetiap mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfan Saam, Sri Wahyuni (2012) *Psikologi Keperawatan*, Jakarta : RajaGrafindo -----
-----Persada.(53-58)
- Hasan dan Wahab (1986) *Evaluasi hasil belajar*. Jakarta. Depdikbud Pendidikan Tinggi
- Sardiman (2004) *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Press. Jakarta
- Slameto (2003) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rieneka cipta. Jakarta
- Sudjana, N (1992) *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- WS Winkel (1987) *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Gramedia, Jakarta
- Anas Sudijono (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada